**ABSTRAK**

Wildan Regy Andreas (2022). Pengaruh Teknik Distraksi Audiovisual Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Sirkumsisi. Karya Tulis Ilmiah Studi Literatur, Program Studi Diploma III Keperawatan Malang. Pembimbing Kissa Bahari, S.Kep., Ns. M.Kep. PhD. NS.

**Pendahuluan:** Sirkumsisi adalah tindakan bedah dengan tujuan menghilangkan preposium penis, tindakan ini akan meninggalkan luka yang cukup mengganggu bagi anak. Penggunaan teknik nonfarmakologi memberikan dampak yang cukup berarti dalam manajemen nyeri anak. Berbagai macam metode nonfarmakologi dapat dilakukan, seperti distraksi, guided imagery, pemijatan, terapi musik, kompres dingin, teknik relaksasi, kontrol pernapasan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas teknik distraksksi audiovisual terhadap perubahan tingkat nyeri pada pasien sirkumsisi.

**Metode:** Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Narrative Literature Review* atau tinjauan pustaka.Database pencarian literatur berasal dari *Pubmed*, *ProQuest*, dan *Sciencedirect*. Strategi pencarian artikel dengan menggunakan kata kunci *Audiovisual Distraction* AND *Pain Scale* And *Sircumcision* sertadengan kriteria inklusi P= artikel pasien sirkumsisi; E= distraksi audiovisual; O= perubahan skala nyeri; S= *Quasy experiment* atau *Randomized Controled Trial.*

**Hasil:** Review artikel diperoleh hasil macam distraksi audiovisual meliputi bermain game, melihat pertunjukan boneka, mendengarkan dan melihat kaleidoskop serta melihat video *Virtual Reality.* Seluruh distrasksi audiovisual tersebut berpengaruh dalam penurunan tingkat nyeri pada anak yang menjalani tindakan sirkumsisi.

**Kesimpulan:** Seluruh jenisdistraksi audiovisual menurunkan secara signifikan tingkat nyeri anak yang menjalani tindakan sirkumsisi. Hasil review menunjukan bukti bahwa penggunaan teknik distraksi audiovisual dapat diterapkan pada anak saat menjalani tindakan sirkumsisi. Lima jenis distraksi audiovisual meliputi bermain game, melihat pertunjukan boneka, mendengarkan dan melihat kaleidoskop serta melihat video *Virtual Reality* berpengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien sirkumsisi dibandingkan dengan pasien sirkumsisi tanpa menggunakan distraksi.

**Kata Kunci:** Sirkumsisi, Tingkat Nyeri, Distraksi Audiovisual